



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Silaturrahmi¹, Kholid Musyaddad², Devie Novallyan³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 5 Oktober 2021, Disetujui: 10 Oktober 2021, Dipublikasikan: 30 Januari 2022

Korespondensi: silaturrahmi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilatarbelakangi karena belum berlangsung dengan baik pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar tidak maksimal, seperti kurangnya model pembelajaran yang tidak bervariasi serta kurangnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain *posttest only control group design*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini *total sampling*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji “t” maka nilai “t” yang diperoleh pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% atau $2,03 < 2,89 > 2,72$, yang menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 25 Sarolangun pada materi sistem ekskresi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the *Cooperative Script* learning model on student learning outcomes. This is motivated because the implementation of learning has not been going well which causes learning outcomes to be not optimal, such as the lack of learning models that do not vary and the lack of student learning activities in learning activities. This research is a quantitative research using experimental method and *posttest only control group design*. The sampling technique used in this study was *total sampling*, the data collection technique was carried out by testing student learning outcomes. Based on the results of the analysis carried out with the “t” test, the “t” value obtained at a significant level of 5% and a significant level of 1% or $2.03 < 2.89 > 2.72$, which states that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that there is a significant influence between the effect of the *Cooperative Script* learning model on the learning outcomes of class VIII students at SMP N 25 Sarolangun on the excretory system material.

Keywords: *Cooperative Script learning model, student learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang seutuhnya melalui kegiatan pengajaran. Ada dua konsep pendidikan yang berkaitan yaitu belajar dan pembelajaran. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik. Peserta didik secara tidak langsung harus aktif dalam mengembangkan potensinya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini sudah dijelaskan pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Kadir dkk, 2012) dalam (Marlina, dkk, 2017, hlm. 25-26).

Kenyataan dalam pendidikan saat ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dalam proses pembelajaran adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi terhadap peserta didik yang menyebabkan kurangnya pemahaman dalam pembelajaran.

Menurut konsep model pembelajaran Trianto (2010:51), model pembelajaran adalah suatu rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran bimbingan belajar. Modus pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pengajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas.

Pembelajaran IPA di SMP N 25 Sarolangun belum berlangsung dengan baik, masih ada beberapa kekurangan yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar yang tidak maksimal, seperti penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi serta kurangnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model yang kurang tepat sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah dalam memahami materi yang diberikan. Penggunaan model pembelajaran dari guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa agar siswa dapat mengerti pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 24 Desember 2020, terlihat nilai hasil Ujian Tengah Semester (UTS) IPA siswa kelas VIII masih tergolong rendah.

Perhatikan Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil UTS IPA Siswa Kelas VIII di SMP N 25 Sarolangun

No	Kelas	Tuntas	Belum tuntas	KKM
1	VIII A	8	12	
2	VIII B	7	13	75
	Jumlah	15	25	
	Nilai rata-rata	37,5%	62,5%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP N 25 Sarolangun

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, proses pembelajaran seharusnya dilakukan secara menarik dengan berbagai model agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk itu perlu model yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian siswa dalam pelajaran. Salah satu model yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan tujuan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik adalah melalui model *cooperative script*.

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian- bagian dari materi yang dipelajari. Jadi model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing (Istarani, 2011, hlm 15).

Hal ini dilakukan karena berdasarkan penelitian Sebelumnya, Anto O. Rumbekwan, Aksamina M. Yohanita, Insar Damopoli, (2018). Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikan 0,000 ($P < 0,05$). Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 62,29 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu sebesar 43,97. Jadi Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan merupakan suatu inovasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

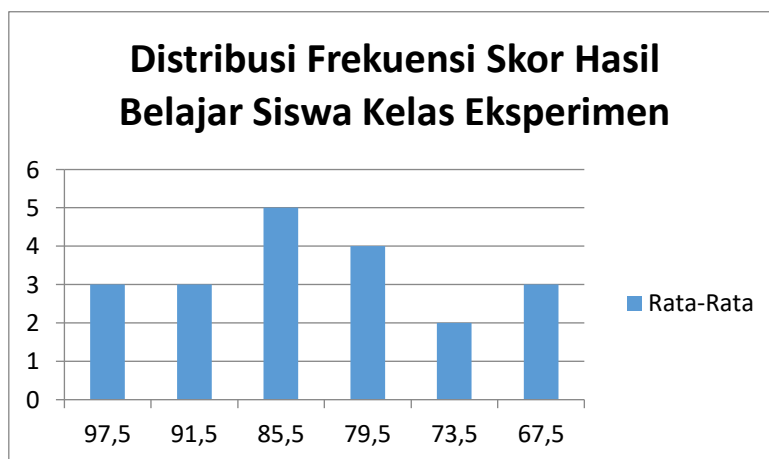
2. METODE

Peneliti ini menggunakan metode eksperimen yang merupakan bagian dari metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol menggunakan model *Direct Intruduction*.

Penelitian ini memberikan perlakuan yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas sama-sama diberikan soal posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Sarolangun yang berjumlah 40 siswa.

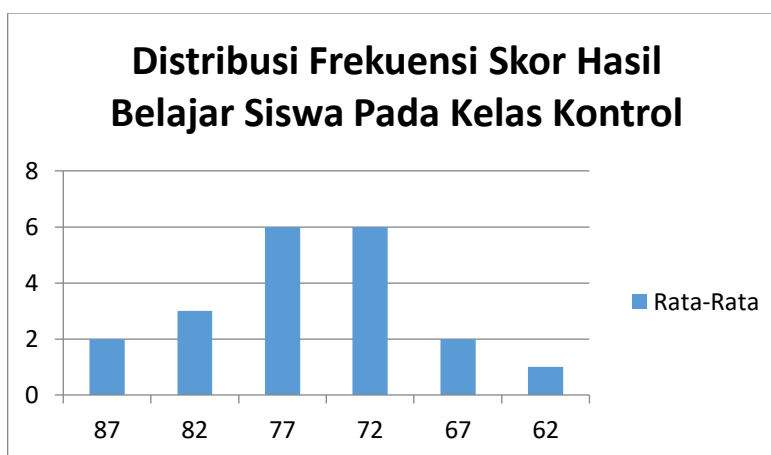
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Sarolangun. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas VIII A & VIII B, yang mana kelas VIII A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa & VIII B sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes.. Berikut hasil belajar siswa:



Gambar 1.1 grafik skor hasil belajar IPA Terpadu Siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative script*

Berdasarkan diagram diatas skor hasil belajar IPA Terpadu yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor nilai 67,5 sebanyak 3 siswa, skor nilai 73,5 sebanyak 2 orang, skor nilai 79,5 sebanyak 4 siswa, skor nilai 85,5 sebanyak 5 siswa, skor nilai 91,5 sebanyak 3 siswa, dan skor nilai 97,5 sebanyak 3 siswa.



Gambar 1.2 grafik skor hasil belajar IPA Terpadu Siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative script*

Berdasarkan diagram diatas skor hasil belajar IPA Terpadu yang tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative script* menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor nilai 62 sebanyak 1 siswa, skor nilai 67 sebanyak 2 siswa, skor nilai 72 sebanyak 6 siswa, skor nilai 77 sebanyak 6 siswa, skor nilai 82 sebanyak 3 siswa, dan skor nilai 87 sebanyak 2 siswa.

Pada penelitian ini peneliti sudah melakukan validitas soal dan RPP terlebih dahulu pada satu dosen validator, dimanana terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki terutama dalam segi bahasa. Pada penelitian ini peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan uji coba validasi, didapatkan hasil bahwa dari 30 soal yang dibuat oleh peneliti terdapat 20 soal yang valid dan 10

soal yang tidak valid. 20 soal valid ini nantinya akan diuji cobakan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji coba penggunaan model pembelajaran *cooperatif script* pada kelas eksperimen sebanyak 5 kali pertemuan, setiap pertemuan 45 menit pembelajaran. Diakhir pertemuan akan diberikan tes (*post test*) yang telah divalidkan.

Berdasarkan analisis data, yang diperoleh dari perhitungan di atas berkaitan dengan peneliti yang telah dilakukan, dalam penerapan model pembelajaran *cooperatif script*, terlebih dahulu guru menjelaskan kepada siswa mengenai kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru membagi siswa menjadi 10 kelompok yang masing-masing kelompok diberikan *script* dengan materi sistem ekskresi, kemudian guru meminta siswa berdiskusi dan dilanjutkan dengan presentasi.

Dalam proses presentasinya, siswa diminta bergantian dalam mempresentasikan hasil diskusi, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya untuk bertanya, sehingga siswa aktif dalam berbicara dan mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperatif script* terhadap hasil belajar siswa, maka diperoleh dengan membandingkan skor rata-rata nilai dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 83,1 dan standar deviasi 9,56 sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol adalah 75,5 dan standar deviasi 6,34. Kemudian dari data tersebut dilakukan uji hipotesis yang dilakukan secara statistik. Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji “t”.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai “t” ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% atau $2,03 < 2,89 > 2,72$, maka H_a (hipotesis alternatif) diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *cooperatif script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 25 Sarolangun pada materi sistem ekskresi.

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* juga dapat membuat siswa lebih antusias mendengarkan penjelasan baik dari guru maupun dari peserta didik lainnya. Selain itu aspek dalam menyampaikan pendapat juga menjadi siswa lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.

Pada pembelajaran *Cooperative Script* masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan pengarahan jika siswa merasa kesulitan. Berdasarkan pengertian- pengertian yang diungkapkan diatas, antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa (Amin, 2013, hlm. 1073).

Berbeda dengan kelas kontrol, proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah, yang mana proses pembelajarannya didominasi oleh guru, siswa hanya mendengar informasi yang disampaikan dari guru sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Agar siswa aktif dalam

proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab. Namun, hanya beberapa siswa yang berani menyampaikan pendapatnya, sedangkan yang lain hanya diam dan mendengarkan.

Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryani et al. (2013) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini diakibatkan oleh pembelajaran konvensional yang masih bersifat *teacher center*, dimana guru memainkan peranan penting dan memegang kendali dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berbeda halnya dalam pembelajaran *cooperatif script* yang telah dikemukakan oleh para ahli menurut Sharan (2012) *cooperative Script* menekankan pada proses pemahaman konsep melalui keterampilan berkomunikasi siswa, dengan demikian dominasi guru dalam pembelajaran dapat dikurangi melalui kegiatan siswa dalam langkah-langkah *cooperative Script*. Pembelajaran yang awalnya bersifat *teacher center* akan berubah menjadi *student center*. Model pembelajaran *cooperative script* efektif meningkatkan hasil belajar. Banyak hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa, dimana siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. (Yanto dkk, 2018, hlm 27).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam peneliti ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa SMP N 25 Sarolangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: grup penerbit CV Budi utama
- Eka rian indriani. 2016. *Perangkat Pembelajaran Model Cooperative Scripts Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Mengeliminasi Miskonsepsi IPA pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Bioedukatika. 2 (2). -ISSN: 2338-6630 e-ISSN: 2541-5646
- Hariawan ketut. 2017. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Dan Sikap Ilmiah Siswa Smp*. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia. 7(1) :2614-2015
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: grup penerbit CV Budi utama
- Majid abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt remaja rosdakarya
- Marlina leny, dkk. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Tps (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Biologi Di Mts Negeri 1 Palembang*. Bioilmi. 3 (1)
- Meilani rima., sutarni nani. 2016. *Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar (The implementation of coopeative script learning model to improve learning outcomes*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1(1). 176-187
- Moh. Yamin. 2015. *Teori dan metode pembelajaran*. Malang : madani (kelompok intrans publishing)
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Zifatama publishing
- Rahmadi wahyu. 2019. *Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Mendorong Aktivitas Belajar*

IPA-Fisika. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA . 5 (2), (897-906) (Print ISSN 2477 - 6181)

Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta

Rusvita edwina., dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Kognitif*.

Syahputra edy. 2020. *Snowball throwing tingkatan minat dan hasil belajar*. Sukabumi: haura publishing

Shilphy., Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: grup penerbit CV Budi utama

Sudijono anas. 2014. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: pt rajagrafindo persada

Sugiono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: alfabeta cv

Tim Penyusun. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Tadris Biologi*. Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

Yanto., rumberkwan., dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Biologi Di Kelas Viii Smp 11 Manokwari*. Jipva (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran) 2 (1).